

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu metode untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode Restrospektif, Retrospektif adalah penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa peristiwa yang telah terjadi yang bertujuan untuk mencari tahu mengenai faktor yang berhubungan dan penyebab terjadinya suatu kejadian. Penelitian retrospektif adalah suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif, dengan kata lain efek dapat diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi adanya atau terjadinya pada waktu lalu.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis variabel Independen dan variabel dependen (Nursalam, 2011). Dalam rancangan ini, digunakan pendekatan cross sectional, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu

pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 20011).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik penelitian yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien anak usia 5 sampai 13 tahun yang mengalami Dengue Hemoragic Fever /Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Mangkurawang Tenggara, Kukar dari tahun 2017 sampai tahun 2019 Sebanyak 125 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Sampel dalam rumus penelitian ini adalah pasien anak yang berobat di Puskesmas Mangkurawang tenggarong Kukar tahun 2019. Teknik penelitian ini menggunakan metode kohort Retrospektif data rekam medik pasien yang menderita penyakit DBD, penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi.

3. Sampling

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek

penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia untuk menjadi Responden
- 2) Pasien Anak yang ada di Puskesmas Mangkurawang Tenggarong Kutai Kartanegara Pada Bulan Januari 2017 sampai dengan Oktober 2019.
- 3) Pasien Anak dengan Usia 5 samapi dengan 13 Tahun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien anak yang terdiagnosa mengalami Dengue Hemoragic Fever dengan Komplikasi lain.
- 2) Pasien anak dengan diagnose Dengue Hemoragic fever namun berada diluar Lingkungan Kerja Puskesmas Mangkurawang
- 3) Pasien anak dengan diagnose Dengue Hemoragic Fever namun berada di luar rentan waktu 2017 sampai 2019

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 bulan april sampai dengan 27 Mei 2020, tempat pelaksanaan penelitian yaitu di Puskesmas Mangkurawang Tenggarong Kutai Kartanegara.

D. Definisi Operasional

Variabel yang telah didefinisikan perlu didefinisikan secara operasional, sebab setiap istilah (Variabel) dapat diartikan secara

berbeda-beda oleh orang yang berlainan. Penelitian adalah proses komunikasi, komunikasi memerlukan akurasi bahasa agar tidak menimbulkan perbedaan pengertian antar orang dan orang lain dapat mengulangi penelitian tersebut. Jadi definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi. Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati tersebut (Nursallam, 2011).

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel (3.1) berikut:

Table 3.1 Definisi Operasional

Variable	Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Hematokrit	Jumlah Sel darah merah dalam darag	Lembar Observasi	0 = Laki Laki Normal : 40 - 50 1 = Laki Laki Tidak normal : <40 Persen 2 = Perempuan Normal : 45-55% 3 = Perempuan tidak normal : <45%	Ordinal
Tanda-tanda vital (Tekanan Darah Sistolik, Tekanan Darah Diastolik, Nadi, Pernapasan, Suhu)	Tanda Tanda Vital adalah ukuran statistik berbagai fisiologis yang digunakan untuk membantu menentukan status kesehatan seseorang, terutama pada pasien yang secara medis tidak stabil atau memiliki faktor resiko Komplikasi	Lembar Observasi	0 = Tidak Normal Usia Pra Sekolah 1 = Normal Usia Pra Sekolah Sistolik (89-112) Diastolik (46-72) Nadi (80-120) Suhu (36-37) Pernapasan (20-28)	Ordinal
Demam Berdarah Dengue	Penyakit DBD atau DHF ialah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes aegypti dan	Lembar Observasi	0 : DHF 1: Suspek DHF 2. DHF	Ordinal

	albopictus			
--	------------	--	--	--

E. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data mengenai hasil pemeriksaan laboratorium pasien yang terdapat pada rekam medis kemudian data tersebut dimasukkan dalam lembar observasi.

F. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 221). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan hasil pemeriksaan laboratorium pasien yang terdapat pada rekam medis pasien serta data mengenai tanda-tanda vital

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data sekunder

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subyek dan proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data berupa angket. Angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (Notoatmodjo, 2010).

Data sekunder adalah data yang diambil dari orang lain atau tempat lain dan bukan dilakukan oleh peneliti sendiri, biasanya

data itu sudah dikompilasi lebih dahulu oleh instansi atau orang yang punya data (Riyanto, 2013). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh data mengenai hasil pemeriksaan laboratorium pasien yang berobat di Puskesmas Mangkurawang Tenggara Kutai kartanegara.

Adapun pengumpulan data penelitian dilakukan sesuai prosedur sebagai berikut :

1. Prosedur Administratif, surat pengantar dari Ketua Program Studi SI keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk pengambilan data.
2. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada kepala Puskesmas untuk memperoleh ijin operasional melalui pengumpulan data.
3. Setelah mendapat ijin peneliti mengumpulkan buku Register untuk mencari data rekam medis dan no rekam medis .
4. Kemudian peneliti melakukan dan mencari data no register di ruangan Rekam Medik di Puskesmas Mangkurawang tenggarong.
5. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dan peneliti melakukan analisa Data.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Riyanto (2011), data yang terkumpul diolah atau dilakukan

analisis setelah kuesioner diisi lengkap oleh responden. Analisa data bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Pada data yang terkumpul selanjutnya data diorganisir atau diklasifikasikan sesuai tujuan penelitian dengan langkah-langkah meliputi:

a. Editing

Editing merupakan langkah untuk meneliti kelengkapan dari pencatatan hasil pemeriksaan laboratorium

b. Coding

Coding merupakan langkah memberikan kode pada masing-masing responden untuk memudahkan pengolahan data.

Untuk Hematokrit Coding yang digunakan sebagai berikut:

0 : Laki Laki Normal

1 : Laki Laki Tidak Normal

2 : Perempuan Normal

3 : Perempuan Tidak Normal

Untuk Tanda Tanda Vital Coding yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nadi Normal : 0

Nadi Tidak Normal : 1

TD Sistolik Normal : 0

TD Sistolik Tidak Normal : 1

TD Diastolik Normal : 0

TD Diastolik Tidak Normal : 1

Suhu Normal : 0

Suhu Tidak Normal : 1

Pernapasan Normal : 0

Pernapasan Tidak Normal : 1

Untuk Usia Coding yang digunakan adalah sebagai berikut:

Usia 2-5 Tahun : 0

Usia 6-11 Tahun : 1

Usia 12 - 18 Tahun : 2

c. Cleaning

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk menentukan ada atau tidaknya kesalahan.

Data yang telah terkumpul dimasukkan kedalam tabel hasilnya sudah lengkap sesuai dengan jumlah responden, dari hasil cleaning tidak ada ditemukan kesalahan.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing masing variable yang diteliti. Data ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil Rekam Medis Pasien yang ada di Puskesmas Mangkurawang Tenggarong yang didokumentasikan dalam Lembar Observasi yang dilakukan terhadap 110 orang pasien anak dengan diagnosa

medis Dengue Hemoragic Fever, data univariat ini terdiri atas Umur, Jenis Kelamin, Hematokrit, dan nilai Tanda tanda vital Sebagai Variabel Bebas dan Dengue Shock Syndrome Sebagai Variabel Terikat.

Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran, sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Analisa univariat dilakukan terhadap tiap-tiap variabel yaitu

1. Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Mangkurawang tahun 2020 yang mengalami DHF sebanyak 90 orang (89.1%) dan yang mengalamin Susp. DHF sebanyak 11 orang (10.9%).
2. Hasil laboratorium Hematokrit pada anak yang mengalami kejadian DBD di Puskesmas Mangkurawang didapatkan hasil Laki Laki Normal sebanyak 58 orang (57.4%),Perempuan tidak normal 4 orang anak (4,0%), dan perempuan Normal sebanyak 39 Orang (38,6%)
3. Hasil Pemeriksaan Tanda Tanda Vital pada anak Nadi Normal 54 Orang (53,5%), Tekanan darah Sistolik Tidak Normal 65 Orang (64,4%), Tekanan Darah Diastolik Normal sebanyak 72 Orang (71,3%), Suhu Tidak Normal 72 Orang (71,3%), dan pernapasan 74 Orang (73,3%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan rumus Rank Spearman. Jonathan dan Ely (2010:26) menyatakan bahwa Korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel yang berskala ordinal.

Rumus untuk Uji Bivariat Regresi Linear Sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$n(\sum x^2) - (\sum x)^2$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$n(\sum x^2) - (\sum x)^2$$

Dalam penelitian kesehatan uji signifikan dilakukan dengan pernyataan Sugioni,2017) adalah

- 1) Jika nilai Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan Tidak adanya Hubungan antara parameter dengan statisti (data sampel)
- 2) Jika nilai Hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan ada hubungan antara parameter dan statisti (data sampel)

Penggunaan Rank Spearman pada penelitian ini adalah:

- 1) Skala ukur ordinal
- 2) Hasil statistic Perubahan Nilai TTV dengan kejadian demam berdarah dengue. Pada Nadi Didapatkan nilai Sig.2-tailed= $0.081 < 0.05$ maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0,262 yang artinya korelasi hubungan Cukup, Tekanan Darah Sistolik didapatkan Nilai Sig.2-tailed = $0,040 < 0,05$ dengan nilai korelasi 0,204 yang artinya kekuatan hubungan Sangat Lemah, Pada Tekanan Darah Diastolik didapatkan nilai Sig.2-tailed = 0,026 dengan nilai korelasi 0,222 yang artinya Sangat Lemah, Pada Suhu didapatkan Nilai Sig.2-tailed = 0,045 dengan nilai korelasi 0,200 yang artinya lemah, kemudian pada Pernapasan didapatkan nilai Sig.2-tailed = 0,034 dengan korelasi 0,211 yang artinya lemah. artinya terdapat hubungan yang bermakna antara Perubahan Nilai TTV dengan kejadian demam berdarah dengue.
- 3) Hasil statistik Perubahan Nilai Hematokrit dengan kejadian demam berdarah dengue yaitu Sig, 2-tailed = $0.002 < 0.05$

maka H_a diterima dengan kekuatan $0,298$ artinya korelasi hubungan Cukup yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian demam berdarah dengue.

NO	NILAI	KETERANGAN
1	0,00 - 0,25	Korelasi Sangat Lemah
2	0,26 - 0,50	Korelasi Cukup
3	0,51 - 0,75	Korelasi Kuat
4	0,76 - 0,99	Korelasi Sangat Baik
5	1,00	Korelasi Sempurna

Sumber : Ghozai,2016

4) Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data untuk mengetahui kenormalan dari distribusi data. Menurut Dahlan (2013), uji normalitas terbagi menjadi dua yaitu dengan metode deskriptif dan metode analitik, yang mana metode deskriptif dapat menggunakan parameter : koefisien varian, rasio skewness, rasio kurtosis, histogram, box plot, Normal Q-Q plots, Detrended Q-Q plots. Lalu pada metode analitik dapat menggunakan parameter: kolmogorov-smirnov atau shapiro-wilk. Apabila jumlah responden <50 maka digunakan uji Shapiro-wilk, namun apabila jumlah responden >50 maka menggunakan Uji kolmogorov-smirnov, dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Uji Kolmogorov-smirnov digunakan apabila data yang akan diuji merupakan

data tunggal atau frekuensi tunggal, bukan data dalam distribusi kelompok. Nilai tabel Shapiro - will, dengan kriteria hasil:

Jika signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Jika signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Pada penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil 0.000 yang artinya <0.05 sehingga dapat pada penelitian ini berdistribusi tidak normal.

Kemudian Peneliti Melakukan Transformasi data pada penelitian, namun setelah dilakukan Transformasi data hasil Nilai Probabilitas tetap 0,000 sehingga data tetap berdistribusi tidak normal untuk semua variabel.

J. Etika Penelitian

Hidayat (2009), menjelaskan masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka sebagai etika penelitian harus diperhatikan yaitu:

1. Anonimity (Tanpa Nama)

Anonimity adalah etika keperawatan dengan memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2009). Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga hanya peneliti saja yang mengetahui jawaban dari masing-masing responden berupa nomor urut pada lembar observasi.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2009).

K. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini meliputi pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Pembuatan proposal penelitian dimulai pada bulan Oktober 2019 dengan berkonsultasi dengan pembimbing proposal.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2020. Pengumpulan data berkaitan dengan hasil pemeriksaan Tanda Tanda Vital dan Nilai Hematokrit pada pasien Dengue Hemoragic Fever pada anak di Puskesmas Mangkurawang tenggarong Kutai

Pengumpul an Laporan hasil																							
----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--